

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

1. Karakteristik tingkat pelayanan jasa bus berdasarkan persepsi pengguna jasa adalah tarif relatif mahal, waktu perjalanan sedang (tidak cepat tetapi juga tidak lambat), pengaturan jadwal kurang tepat, serta dari segi keamanan dan kenyamanan kurang.
2. Dari hasil identifikasi keberadaan transportasi yang ada sekarang sebagian besar pengguna jasa bus menyatakan kurang puas, hal ini dikarenakan hanya ada angkutan bus yang menghubungkan kedua kota tersebut dan pengguna jasa ini menyatakan setuju dengan adanya kereta api penumpang dengan alasan lebih cepat dan murah.
3. Berdasarkan hasil analisa penggunaan ruang dan penggunaan energi terlihat bahwa pengoperasian kereta api jauh lebih efisien dalam penggunaan ruang dan energi dibandingkan dengan angkutan bus.
4. Gambaran karakteristik pengguna jasa angkutan umum bus reguler jurusan Tegal-Purwokerto berdasarkan hasil survey primer adalah sebagai berikut :
  - a. Pengguna jasa transportasi terbesar adalah Pengusaha/wiraswasta. Sedangkan peluang penumpang yang beralih adalah pengguna jasa yang bekerja sebagai Pengusaha/wiraswasta, PNS, dan Karyawan Swasta, karena setiap harinya menggunakan jasa angkutan bus untuk keperluan dinas/bekerja dan bisnis.
  - b. Pendapatan rata-rata pengguna jasa bus adalah Rp. 500.000,- sampai dengan Rp. 1.000.000,- sehingga golongan ini merupakan kelompok yang dapat dijadikan sasaran penumpang angkutan kereta api.
  - c. Maksud perjalanan pengguna jasa bus terbesar adalah mengunjungi saudara/keluarga. Sedangkan peluang penumpang yang beralih ke kereta

api adalah mereka-mereka yang mempunyai maksud perjalanan dinas/bekerja dan bisnis dengan alasan efisiensi waktu.

- d. Frekuensi perjalanan terbesar pengguna bus adalah tidak setiap bulan. Frekuensi perjalanan penumpang dipengaruhi oleh jenis pekerjaan sehingga frekuensi perjalanan setiap hari dan sekali seminggu dapat dijadikan sasaran dalam menarik minat untuk menggunakan kereta api
5. Jumlah kebutuhan gerbong berdasarkan hasil perhitungan adalah 5 gerbong untuk setiap hari (Senin s/d Jumat) dan perlu penambahan menjadi 8 gerbong pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu).
6. Pemilihan kelas kereta api sebagaimana dapat dilihat dari crosstab pendapatan terhadap pemilihan kereta api maka kelas ekonomi merupakan kelas yang banyak dipilih responden karena murah dan harganya terjangkau dengan pemilih terbanyak mempunyai penghasilan Rp.500.000 s/d Rp.1.000.000.
7. Pemilihan waktu keberangkatan sebagaimana dapat dilihat dari crosstab waktu keberangkatan dengan maksud perjalanan pemilihan terbanyak terjadi pada pukul 06.00 dan pukul 17.00, sehingga dalam pemberangkatan kereta api digunakan 2 kali pemberangkatan untuk memenuhi permintaan karena sasaran penumpang kereta api adalah mereka yang melakukan perjalanan pulang-pergi setiap harinya. Pemilihan waktu keberangkatan tergantung dari maksud perjalanan responden.

## **5.2. SARAN**

1. Perlunya adanya pengembangan kereta api sebagai transportasi alternatif yang cepat dan murah untuk memenuhi permintaan pengguna jasa bus.
2. Mengingat jadwal pemberangkatan kereta api direncanakan 2 kali pemberangkatan, maka gerbong yang menunggu di stasiun bisa dioperasikan ke stasiun lain sebagai KA penumpang, misal dari stasiun Tegal dioperasikan ke stasiun Semarang poncol sebagai KA Kaligung, sedangkan untuk dari stasiun Purwokerto dioperasikan ke stasiun Kutoarjo.

3. Dalam penentuan tarif angkutan kereta api sebaiknya dibawah tarif angkutan bus mengingat kereta api berfungsi sebagai angkutan massal yang murah.
4. Adapun rekomendasi seandainya kereta api penumpang jurusan Tegal-Purwokerto dioperasikan adalah sebagai berikut :
  - a. Peningkatan prasarana stasiun seperti kebersihan toilet dan kebersihan stasiun ditingkatkan, serta kios ditata rapi.
  - b. Peningkatan pelayanan jasa di stasiun seperti informasi tentang keberangkatan KA di tempat yang strategis, pengurangan calo, dan penertiban asongan di dalam lingkungan stasiun.
  - c. Peningkatan terhadap waktu tempuh dan ketepatan jadwal  
Mengingat waktu tempuh merupakan keunggulan kereta Api dari bus, maka terlaksananya ketepatan jadwal tempuh kereta api akan merupakan nilai plus yang tinggi bagi pelayanan kereta api.
  - d. Peningkatan terhadap tingkat keamanan.  
Mengingat tingkat keamanan terutama kriminalitas yang terjadi di dalam perjalanan diharapkan kereta api memiliki tingkat pelayanan yang lebih baik.

Dengan diadakannya peningkatan pelayanan terhadap kereta api diharapkan dapat menjadi moda alternatif terbaik yang keberadaannya semakin lebih diminati sehingga dapat memenuhi kebutuhan transportasi darat dan mengurangi beban lalu lintas terhadap transportasi jalan raya.